

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan dari setiap metode penilaian persediaan yang digunakan untuk mengetahui laba yang optimal pada UKM Gasella sebagai berikut:

Harga pokok penjualan yang dihasilkan dengan menggunakan metode FIFO sebesar Rp 38,142,500 dibulan Oktober, Rp 35,015,538 dibulan November dan Rp 34,508,472 dibulan Desember. Sedangkan, Harga pokok penjualan metode Average lebih besar yaitu Rp 38,147,020 dibulan Oktober, Rp 35,016,406 dibulan November dan Rp 34,509,420 dibulan Desember.

Laba yang dihasilkan metode FIFO lebih besar, yaitu: Rp 4,757,500 dibulan Oktober, Rp 3,584,462 dibulan November dan Rp 4,091,528 dibulan Desember. selisih sedikit dengan metode Average. Sedangkan, metode Average menghasilkan laba sebesar Rp 4,752,980 dibulan Oktober, Rp 3,583,594 dibulan November dan Rp 4,090,580 dibulan Desember.

Dengan adanya bukti perhitungan persediaan tersebut, perhitungan persediaan mampu diterapkan pada UKM Gasella dan perhitungan penilaian persediaan yang tepat yang dapat diterapkan di UKM Gasella adalah dengan menggunakan metode FIFO, karena metode tersebut menghasilkan selisih laba lebih tinggi dari pada metode Average.

Sedangkan jika semakin besar laba yang dihasilkan metode FIFO dan *Average*, maka pajak yang harus dibayarkan juga semakin besar dan sebaliknya jika laba yang dihasilkan metode FIFO dan *Average* semakin sedikit maka pajak yang harus dibayarkan juga akan menurun.

B. Saran

1. Sebaiknya perusahaan dalam menghitung metode penilaian persediaan menggunakan metode FIFO, karena menurut SAK ETAP Bab 11 tentang persediaan, untuk metode LIFO sudah tidak diperkenankan dalam penilaian persediaan, agar tidak terjadi selisih maupun koreksi baik itu selisih kurang catat maupun selisih lebih catat agar catatan akuntansi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Dan dari perhitungan yang di peroleh dari penelitian tersebut, laba yang dihasilkan metode FIFO selisih lebih besar dari pada metode *Average*.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharap dapat memilih objek penelitian atau perusahaan yang sesuai baik perusahaan dagang ataupun perusahaan manufaktur, karena dari kedua perusahaan tersebut memiliki persediaan yang berbeda.